

## UPDATE INFORMASI COVID-19 INDONESIA

Kasus Positif

95,418  
+ 1,761

Sembuh

53,945  
+ 1,781

Meninggal

4,665  
+ 89

Seluruh

Positif 15  
Sembuh 9  
Meninggal

TERAKHIR UPDATE : 24 JULY 2020, 15:53 WIB

[Banyak Warga Tetap tidak Pakai Masker](#) • [Daya Tampung Sekolah dan Jumlah Siswa Timpang](#) • [Sindiket Malaysia-Afrika Sasar Indonesia](#) • [Pelaku Pembunuhan Yodi Prabowo Ter](#)

Jumat 01 Mei 2020, 13:43 WIB

## Membangun Dialog dalam Tradisi Legislasi

Atang Irawan, Dosen Fakultas Hukum Unpas Bandung | Opini



MI/ M IREAN

TERLEPAS kekurangan RUU Omnibus Cipta Kerja, RUU ini memberikan harapan besar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien dalam menghilangkan birokrasi rente, sebagai penghambat akselerasi pemerintahan dalam pelayanan perizinan dan pelayanan nonperizinan selama ini.

Penyederhanaan pelayanan dalam RUU Cipta Kerja dilakukan melalui pergeseran wewenang dari kementerian dan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat (presiden) sehingga memperpendek jalur birokrasi. Demikian halnya dengan problem obesitas peraturan pusat, kementerian dan daerah yang mengakibatkan tumpang tindih bahkan telah melahirkan ego sektoral.

Dengan menyederhanakan peraturan dan menciptakan debirokratisasi, RUU Cipta Kerja dapat menyumbat potensi terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kanal korupsi dan gratifikasi lahir dari 'rahim' birokrasi yang terlalu panjang dan berbelit-belit dalam pelayanan baik perizinan maupun nonperizinan.

Dari 11 klaster RUU Cipta Kerja, materi yang sangat kontroversial adalah klaster ketenagakerjaan. Hampir seluruh serikat pekerja melakukan penolakan. Adapun alasannya tidak hanya materi seperti, hilangnya Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA), potensial

## Berita Terkini

### Polisi Sebut Editor Metro TV Yodi Bunuh Diri

MEGAPOLITAN

Direktur Reserse Kriminal Umum PMJ Kombe: Tubagus Ade Hidayat menjelaskan Yodi tertangkap kamera pengawas...

Sabtu 25 Juli 2020, 11:22 WIB

### AS-Indonesia Tanda Tangani Ker Pembangunan

INTERNASIONAL

Kerja sama pembangunan bilateral dengan ini hingga 650 juta dolar AS untuk jangka lima...

Sabtu 25 Juli 2020, 11:12 WIB

### Satu Pasien Positif Covid-19 Kabu Wisma Atlet

MEGAPOLITAN

Pria yang bekerja sebagai wiraswasta tersebut diketahui positif korona dari hasil swab test. I masuk dalam...

Sabtu 25 Juli 2020, 10:53 WIB

### Yogyakarta Punya Program Guru Masalah Belajar Daring

HUMANIORA

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan permasalahan dalam kegiatan belajar via daring yang...

Sabtu 25 Juli 2020, 10:42 WIB

### Sumut Mulai Rutin Ekspor Wortu Dunia

NUSANTARA

Kepala Balai Besar Karantina Pertanian Belaw Hasrul mengatakan pihaknya mencatat sepanjang semester I/2020,...

Sabtu 25 Juli 2020, 10:21 WIB

### Warga Sorong Palang Jalan Akib Berulang

NUSANTARA

Sejumlah warga beramai-ramai memalang jal dengan kayu. Akibatnya, jalan dari Melati Ray menuju Kota Sorong...

Sabtu 25 Juli 2020, 10:08 WIB

### Anies Paparkan Angka Positivity Sentuh 5,9 Persen

MEGAPOLITAN

👤 Wahyu Susilo Direktur Eksekutif Migrant Care ⌚ Sabtu 25 Juli 2020, 03:55 WIB

Hingga akhir 2020 arus kepulangan pekerja migran Indonesia akan terus mengalir memenuhi kampung halaman, yang sebagian besar kawasan...

## Mau Menulis Opini di mediaindonesia.com? Ini Syaratnya

👤 ⌚ Jumat 24 Juli 2020, 13:50 WIB

Bagi pembaca yang hendak berpartisipasi dalam kolom Opini di [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com) bisa disampaikan melalui email...

Saksi S, 60, dan E, 44, yang ada di dekat lokasi kejadian, malam itu melihat keduanya bertepatan dengan...

Sabtu 25 Juli 2020, 07:39 WIB

## Polisi Sebut Dua Pria yang Berjail Yodi bukan Pelaku

MEGAPOLITAN

Polisi menyebut kedua pria itu hanya orang lewat saja. Kedua pria itu dilihat oleh saksi sedang berjalan kaki...

Jumat 24 Juli 2020, 08:17 WIB

## CCTV Menunjukkan Waktu Yodi l

MEGAPOLITAN

Dugaan waktu kematian Yodi juga dikuatkan oleh keterangan saksi mulai dari teman kerja Yodi di kantor dan...

Rabu 22 Juli 2020, 14:27 WIB

## Manfaatkan Wisma Hambalang, Minta Izin Jokowi

OLAHRAGA

Presiden (Joko Widodo) telah memberi arahan boleh digunakan, saya sudah koordinasi dengan Menteri...

Senin 20 Juli 2020, 18:12 WIB

## Polisi Temukan Ceceran Darah d Yodi Prabowo

MEGAPOLITAN

"Ceceran darah itu cuma ada di sekitar tubuh korban sendiri dengan kondisi tertelungkup pada saat...

Selasa 21 Juli 2020, 17:20 WIB

## Para Suami di Toba lebih Gemar Ketimbang Turun ke Sawah

NUSANTARA

"Saya lihat disini kalau bapak-bapak kebanyakan duduk di lapo daripada ke sawah membantu sang...

Jumat 24 Juli 2020, 22:33 WIB

Selengkapnya

## Berita Weekend

### Ketahui Cara Tepat Mengenakan

Sebaiknya jangan sering menyentuh dan melepas pasang...

Jumat 24 Juli 2020, 22:22 WIB

### Pandemi, Penjualan Sepeda di Sh Kali Lipat

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat minat tinggi masyarakat untuk membeli sepeda di...

Jumat 24 Juli 2020, 19:08 WIB

### Kiat Menangani Barang-Barang

Sesekali, kita perlu ke luar rumah untuk berbelanja kebutuhan konsumsi untuk...

Jumat 24 Juli 2020, 19:01 WIB

### Tips Sehat Berbelanja di Masa Pe

Jika Anda terpaksa berbelanja ke supermarke atau pasar, berikut sejumlah tips yang bisa diaplikasikan...

Jumat 24 Juli 2020, 18:43 WIB

Selengkapnya

hilangnya tenaga kerja tetap, lebih mengutamakan kerja kontrak dan outsourcing, hilangnya upah minimum kabupaten/kota, semakin mempermudah PHK, hak cuti tanpa pembayaran, dan lain sebagainya. Buruh juga menyalurkan pembahasan RUU Cipta Kerja dilaksanakan dalam suasana kegentingan virus Corona.

Pergumalan diskursus tentang pembahasan RUU Cipta Kerja, pada akhirnya disambut Presiden Jokowi pada tanggal 24 April 2020, dengan menyampaikan penundaan pembahasan kluster ketenagakerjaan. Presiden juga menyatakan bahwa “Penundaan pembahasan kluster ketenagakerjaan dalam rangka mendalami substansi dari pasal-pasal terkait, dan juga untuk mendapatkan masukan-masukan dari pemangku kepentingan”.

Berdasarkan hal tersebut, kluster ketenagakerjaan tetap dibahas di akhir setelah 10 (sepuluh) kluster yang lainnya telah selesai dibahas, sehingga kluster ketenagakerjaan tidak dicabut dalam RUU Cipta Kerja. Dengan demikian dapat terjadi beberapa kemungkinan. Pertama, pembahasan tetap dilaksanakan hingga akhir tahun sidang. Jika tidak sesuai target pemerintah dalam 100 hari atau melampaui akhir tahun sidang, maka RUU Cipta Kerja dilanjutkan menjadi prioritas tahun berikutnya.

Kedua, pemerintah sebagai pengusul dapat mencabut kluster ketenagakerjaan sebelum pembahasan bersama DPR. Ketiga, DPR dalam pembahasan menolak kluster ketenagakerjaan pada pembahasan Tingkat II dalam sidang paripurna. Artinya menyepakati RUU Cipta Kerja dengan menolak kluster ketenagakerjaan.

Harapan besar dari pemerintah, penundaan kluster ketenagakerjaan dapat membuka ruang bagi semua pihak untuk memberikan masukan secara konstruktif terhadap materi-materi ketenagakerjaan, tentunya bukan berarti kluster lain tidak ada ruang pendapat publik. Semoga ini menjadi momentum yang baik bagi tradisi legislasi di Republik ini, membuka kanal peran aktif rakyat untuk berkontribusi dalam pembahasan RUU.

Momentum dialog dalam proses legislasi adalah langkah maju, agar produk legislasi dapat mengakomodasi nilai-nilai keadilan bagi rakyat, untuk menghasilkan produk hukum yang responsif dan adaptif terhadap kepentingan kebangsaan. Perbedaan pandangan dalam negara demokrasi adalah prasyarat mutlak. Demokrasi sesungguhnya alergi dengan pendapat tunggal, sehingga energi demokrasi akan tumbuh dan berkembang dalam dialektika perbedaan gagasan bahkan kritik.

Tradisi dialog dengan berbagai kepentingan dalam legislasi dirasakan kurang, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai orkestrasi penolakan pada sejumlah RUU di masa lalu, padahal kanal dialog dibuka lebar dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Dialog bukan hanya formalisme layaknya dramatisasi dalam sebuah orkestrasi, tetapi hal ini merupakan keyakinan bersama, bahwa peraturan perundang-undangan yang baik adalah peraturan perundang-undangan yang lebih banyak merespon aspirasi rakyat, karena aspirasi merupakan bagian dari kesadaran hukum rakyat (conscience).

Memperhatikan urgensi simplikasi dan debirokratisasi dalam investasi dan percepatan perizinan di bidang usaha, sebaiknya kluster ketenagakerjaan dicabut dari RUU Cipta Kerja, baik itu oleh pengusul (pemerintah) atau diusulkan oleh DPR dalam pembahasan. Kluster ketenagakerjaan dijadikan agenda pembahasan dalam RUU terkait, yaitu perubahan UU Ketenagakerjaan di tahun sidang berikut atau jika dimungkinkan menjadi skala prioritas tahun sidang 2020.



TAGS: # Opini

0 Comments

Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments plugin

Baca Juga

Naik Kelas di Tengah Wabah

Margana Wiratma Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta Sabtu 25 Juli 2020, 04:00 WIB

Sebelum didera pandemi covid-19, GNI per kapita 2019 sebesar US\$4.050 mengalami kenaikan dari US\$3.840 pada...

Revitalisasi Perdesaan di Masa Pandemi

Anies memaparkan dalam dua minggu terakhir positivity rate Jakarta terus meningkat, dimulai dari angka 4,8%...

Sabtu 25 Juli 2020, 09:49 WIB

Guru Besar Warmadewa Sebut R Batasi Izin TKA

EKONOMI

Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Warmadewa Johannes Ibrahim Kosasih mengatakan akses TKA dibatasi...

Sabtu 25 Juli 2020, 09:33 WIB

Selengkapnya

Top Tags

- # Babel
- # Jokowi
- # Anies Baswedan
- # an
- # PSBB

BenihBaik.com

Telkomsel-Benihbaik Beri Donasi Medis dan Pesantren

HUMANIORA

Mengawali bantuan perdana ke pesantren, Telkomsel mengandeng benih baik menyalurkan donasi untuk pembangunan...

Rabu 15 Juli 2020, 14:10 WIB

Kimia Farma Sumbang Rp1 Milia

HUMANIORA

Sumbangan itu melalui BenihBaik.com, untuk pengadaan 20 sleeping pods bagi tenaga medis yang tidak bisa...

Selasa 14 Juli 2020, 14:10 WIB

Media Group Kembali Salurkan Nakes

HUMANIORA

Bantuan APD berasal dari Asosiasi Asuransi Ji Indonesia (AAJI) melalui...

Kamis 02 Juli 2020, 13:37 WIB

AAJI Sumbang Rp1 M untuk RS Rp19 via BenihBaik.com

HUMANIORA

“Inisiatif AAJI kali ini, yaitu “Bersama Kita Bisa yang diikuti oleh seluruh perusahaan...

Selasa 23 Juni 2020, 11:10 WIB

Benih Baik Hadapi Gelap dengan

HUMANIORA

PANDEMI covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga ekonomi dan...

Selasa 12 Mei 2020, 07:25 WIB

Selengkapnya

Berita Populer

Saat Olah TKP, Wajah Kekasih Yodi Disorot Warga

MEGAPOLITAN

Vina, 20, salah satu warga yang ditemui saat pengecekan ulang TKP, di Jakarta, Senin (20/7) mengaku pernah...

Senin 20 Juli 2020, 23:37 WIB

Pelaku Pembunuhan Yodi Prabono

MEGAPOLITAN



#### RUBRIKASI

##### OPINI

Editorial

Podium

Kolom Pakar

##### EKONOMI

Politik dan

Hukum

##### HUMANIORA

Nusantara

##### OLAHRAGA

Sepak Bola

Otomotif

##### WEEKEND

Megapolitan

##### VIDEO

Foto

Infografis

[Berita](#)  
[Marcom](#)  
[Publishing](#)  
[Rss](#)

[Tentang](#)  
[Beriklan](#)  
[Contact](#)  
[Karir](#)  
[Pedoman Media Siber](#)

#### IKUTI KAMI DI

[Youtube](#)  
[Facebook](#)  
[Twitter](#)  
[Contact Info](#)

#### INFORMASI

Phone: 021 582 1303  
Fax: 021 582 0476  
Email: [cs@mediaindonesia.com](mailto:cs@mediaindonesia.com)  
[marketing.onlinedigital@mi.com](mailto:marketing.onlinedigital@mi.com)

Copyright © 2020 Media Group - mediaindonesia, All Rights Reserved